

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kewimis (kelompok wirausaha minyak sereh) dalam mengembangkan potensi alam berupa tanaman sereh wangi yaitu berperan dalam budidaya dan penyulingannya menjadi minyak sereh, sehingga dari adanya proses tersebut, potensi alam yang ada dapat berkembang dengan baik. Dari produk yang dihasilkan berupa minyak sereh, bisa menjadi modal dalam menjalankan kewirausahaan, sehingga dapat memperbaiki perekonomian.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, maka salah satu warga Desa Cikolelet mendirikan kelompok wirausaha minyak sereh dengan melakukan program pemberdayaan. Adapun program-program yang dilakukan terdiri dari 3 program, diantaranya program budidaya tanaman sereh wangi, penyulingan sereh wangi, dan pemasaran minyak sereh. Program-program tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya; tahap persiapan, tahap pengkajian, tahap perencanaan alternatif

program, tahap pemformalisasi rencana aksi, tahap implementasi program atau kegiatan, dan tahap evaluasi.

3. Dalam melaksanakan sebuah program, tentu ada faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya penyuplai dana atau modal dalam menjalankan proses wirausaha minyak sereh, bahan baku dan peralatan yang digunakan untuk proses produksi tersedia, budidaya tanaman sereh wangi tergolong mudah dan murah dalam proses perawatannya, dan adanya pembinaan dan peluang dalam mengembangkan ekonomi kreatif bagi anggota kelompok wirausaha minyak sereh. Sedangkan faktor penghambatnya adalah belum terdapatnya nama brand produk, struktur kepengurusan belum tersusun dengan baik dan masih menginduk kepada ibu Iyut Suharia sebagai pemberi modal, cuaca yang tidak menentu bisa menyebabkan kualitas tanaman sereh wangi berkurang, rendahnya masyarakat yang berminat untuk membudidaya tanaman sereh wangi, kurangnya motivasi dan keterampilan dalam berwirausaha, kurangnya kesadaran masyarakat akan pemanfaatan lahan yang kurang produktif, dan minimnya pengetahuan mengenai pemasaran minyak sereh yang dilakukan melalui media sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah

- Diharapkan agar pemerintah dapat memberikan dukungan, maupun fasilitas yang dibutuhkan masyarakat dalam melaksanakan program pemberdayaan.
- Diharapkan pemerintah dapat berperan aktif dalam berkontribusi untuk menyejahterakan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian maupun pendidikan.
- Diharapkan pemerintah dapat memberikan sosialisasi mengenai pemanfaatan lahan pekarangan, pembuatan brand produk, keterampilan dalam berwirausaha dan teknik pemasaran.

## 2. Masyarakat Kampung Kadu Kandang Desa Cikolelet

- Diharapkan masyarakat lebih termotivasi untuk mengelola lahan kurang produktif agar menjadi lebih produktif.
- Diharapkan masyarakat mampu mendukung dan berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan, demi meningkatkan taraf perekonomian masyarakat setempat.
- Diharapkan masyarakat mampu menggunakan media sosial sebagai alternatif dalam memasarkan sebuah produk, terutama produk yang dihasilkan dari potensi alam.

## 3. Untuk Pembaca

- Diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca
- Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait pemanfaatan tanaman sereh wangi.